

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Sukabumi pada bulan Desember mengalami Inflasi (mtm) month to month 2024 sebesar 0,84% sedangkan Jawa Barat inflasi sebesar 0,35% dan nasional mengalami Inflasi sebesar 0,44%. untuk bulan Desember secara umum Inflasi (mtm) month to month sementara komoditas yang dominan memberi andil sumbangan inflasi month to month (mtm) Desember 2024 kota sukabumi antara lain lain: telur ayam ras, beras, bawang merah, minyak goreng, kopi bubuk, sigaret putih mesin (SPM), cabai merah, air kemasan, tomat, wafer, pisang, angkutan antar kota, ketimun, sawi hijau, tarif parkir, bawang putih dan lainnya.

Sedangkan Inflasi Kota Sukabumi pada bulan Desember (yty) year to year 2024 sebesar 2,59% sedangkan Jawa Barat sebesar 1,64% dan nasional sebesar 1,57%. secara (yty) year to year 2024 komoditas yang dominan memberi andil sumbangan inflasi year to year (yty) Desember 2024 kota sukabumi antara lain : emas perhiasan, akademi/perguruan tinggi, minyak goreng, kopi bubuk, beras, bawang merah, sigaret putih mesin (SPM), ayam goreng, nasi dengan lauk, telur ayam ras, tarif rumah sakit, sigaret kretek tangan (SKT), sewa rumah, sigaret kretek mesin (SKM) dan lainnya.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,32 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,38 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,90 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,68 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,46 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,18 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: Kelompok transportasi sebesar 0,26 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,95 persen.

Secara umum inflasi kota sukabumi masih dalam target nasional 2,5 plus minus 1 persen, dimana masih dalam range 1,5 - 3,5 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait kenaikan harga yang terjadi selama triwulan-IV 2024 yaitu:

Faktor kondisi cuaca dan bencana alam yg terjadi di sekitar kota sukabumi salah satu penyebab langkanya atau stok sedikit pada komoditas2 yg menjadi sampel survei IHK dimana jalur distribusi barang ke sukabumi terganggu, sehingga para pedagang menaikkan harga berbagai komoditas. Letak geografis yg unik dikelilingi oleh kab sukabumi dan bukan daerah penghasil sangat berpengaruh, karena pasokan sangat tergantung dari luar daerah. Contohnya beras, beras kita banyak dipasok dari jampang, ketika daerah jampang terkena bencana otomatis pasokan berkurang bahkan tidak ada, sehingga untuk beras yg ada di pasar sekarang jadi naik harganya. itu baru dari 1 komoditas, belum lagi komoditas sayur dan buah.

Liburan nataru jg sangat berpengaruh dgn banyaknya wisatawan yg berkunjung ke kab sukabumi tetapi menginap di kota sukabumi yg ditandai TPK tertinggi dijabar, beberapa makanan jadi juga menaikkan harganya karena menjelang pergantian tahun dan informasi kenaikan pajak 12%. Peningkatan permintaan masyarakat seiring HBKN Natal dan Libur Akhir Tahun Serta Tekanan inflasi global seiring peningkatan harga-harga komoditas impor.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sukabumi pada Triwulan IV tahun 2024 adalah Mendorong efektivitas pemanfaatan APBD melalui percepatan realisasi serta menyelenggarakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut: Rapat Koordinasi menjelang HBKN Nataru dan rapat mingguan dengan kemendagri Rapat Koordinasi Dwimingguan Kse-Jawa Barat. Pemantauan Harga Secara Berkala di 2 Titik Pasar gudang dan pelita, Pelaporan Data Perkembangan Inflasi melalui silinda jabar, Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) bekerjasama dengan pemerintah provinsi, Pemberian Bantuan Pangan untuk Keluarga Rawan Stunting (KRS), Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah, Pelaksanaan Gelar Pangan Murah (GPM) sebanyak 7 kali.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh kota sukabumi secara umum berdampak dalam menekan laju inflasi Januari- November. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi ke depannya seperti: Faktor kondisi cuaca dan bencana alam yg terjadi di sekitar kota sukabumi salah satu penyebab langkanya atau stok sedikit pada komoditas2 yg menjadi sampel survei IHK dimana jalur distribusi barang ke sukabumi terganggu, sehingga para pedagang menaikkan harga berbagai komoditas. Letak geografis yg unik dikelilingi oleh kab sukabumi dan bukan daerah penghasil sangat berpengaruh, karena pasokan sangat tergantung dari luar daerah. Penguatan sektor produksi pangan strategis, khususnya komoditas beras dan aneka cabai dalam menghadapi adanya anomali maupun gangguan cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kota Sukabumi dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan 1 2025 diantaranya :

1. Pemantauan secara intensif perubahan harga dan pasokan bahan pangan sebagai antisipasi kenaikan harga yang tidak wajar karena dampak global dan menjelang puasa ramadhan dan Idul Fitri.
2. Agar masyarakat lebih aware terhadap program pengendalian inflasi yang dilakukan, penyelenggaraan program Bazaar Murah yang bekerjasama dengan Ritel yang ada di Kota Sukabumi.
3. Terus Mendorong kegiatan urban farming dan gerakan menanam cabai.
4. Dapat menyiapkan BTT untuk pengendalian inflasi daerah apabila melebihi target.
5. Mengintensifkan rapat TPID, HLM dan kolaraborasi Satgas Pangan.
6. Melakukan evaluasi program kerja dan analisis sumber tekanan inflasi.